



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
DEPUTI BIDANG KOORDINASI EKONOMI MAKRO DAN KEUANGAN ASISTEN
DEPUTI KEUANGAN INKLUSIF DAN KEUANGAN SYARIAH**

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4, Jakarta 10710 Telepon: 021-3521843 Faksimile: 3521976

Nomor : 268/12/2023
Lampiran : -
Hal : Ucapan Terimakasih

Jakarta, 4 Desember 2023

Kepada Yth.

Bapak Abdul Manan, S.Kom., M.Kom

Di Tempat

Dalam rangka implementasi Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sebagaimana yang diamanatkan oleh Perpres 114 Tahun 2020 mengenai salah satu target keuangan inklusif yaitu kelompok pemuda dan pelajar/mahasiswa, maka Kementerian Koordinator bidang Perekonomian c.q. Sekretariat DNKI bersama dengan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta mengucapkan terimakasih kepada Bapak Abdul Manan, S.Kom., M.Kom yang telah menjadi Narasumber pada kegiatan “Percepatan Pengembangan Ekosistem Sosial dan Ekonomi Islam di UNUSIA Jakarta” yang telah dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 4 Desember 2023
Waktu : 15.00 WIB – selesai
Agenda : Percepatan Pengembangan Ekosistem Sosial dan Ekonomi Islam di UNUSIA Jakarta
Tempat : Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.
Jalan Taman Amir Hamzah No. 5 Pegangsaan Menteng
Jakarta Pusat.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan dukungan Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Asisten Deputi Keuangan Inklusif dan Keuangan Syariah



Erdiriyo

MATERI


Pentingnya INKLUSI KEUANGAN

INKLUSI KEUANGAN diartikan sebagai keadaan masyarakat dalam mengakses/ menggunakan produk layanan jasa keuangan seperti perbankan, asuransi, investasi, teknologi finansial, dsb.

Pada 2014, baru sekitar **36%** penduduk dewasa di Indonesia yang memiliki akses terhadap lembaga keuangan formal → **51,1% masyarakat tergolong unbankable** (belum tersentuh akses keuangan) sehingga menjadi sasaran empuk bagi Rentenir dan kemiskinan (Global Findex, 2017).

Manfaat Inklusi Keuangan (OJK):

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
- 2) Mendorong proses pemulihan ekonomi nasional, dan
- 3) Mendukung daya tahan ekonomi masyarakat dalam kondisi apapun.

- 
- KUR
 - Investasi
 - Tabungan
 - Business Matching
 - Digitalisasi UMKM



PENGEMBANGAN UMKM LOKAL

Kesadaran serta keyakinan masyarakat untuk merintis usaha kewirausahaan mandiri (UMKM) akan meningkatkan **Inklusi Keuangan** & kesejahteraan masyarakat.

Pendataan berkala pelaku usaha UMKM membantu Pemerintah (daerah/pusat) untuk mengambil keputusan kebijakan terbaik bagi peningkatan usaha ekonomi kerakyatan



Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia (lebih dari 85%), Indonesia memiliki potensi yang luar biasa besar dalam pelaksanaan **EKONOMI SYARIAH** melalui aktivitas kewirausahaan mandiri (UMKM)

EKONOMI SYARIAH

- Ekonomi Syariah adalah bentuk percabangan ilmu ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Hukum² yang melandasai prosedur transaksi sepenuhnya untuk kemaslahatan masyarakat.
- Tujuan Ekonomi Syariah adalah **FALAH**; yaitu kesuksesan yang hakiki berupa tercapainya kebahagiaan dalam segi materiil dan spiritual, serta tercapainya kesejahteraan dunia dan akhirat → yaitu dampak sosial, mental dan spiritual serta dampaknya pada lingkungan.
- Segala aktivitas ekonomi (Produksi, Distribusi dan Konsumsi) dilakukan secara tepat mengikuti aturan prinsip-prinsip Syariah

Problem pada Pelaksanaan **EKONOMI SYARIAH**

BIDANG PRODUKSI

- ⊖ Cara Produksinya HARUS mengikuti syariah (asal barang dari mana, bukan barang haram, proses produksi halal)
- ⊖ Pada Usaha Kuliner; maka sayuran, bahan baku, alat masak dsb harus dibersihkan dengan tepat (suci),
- ⊖ Pedagang yang jujur dan tidak menimbun barang dan memainkan harga (spekulasi)
- ⊖ Mainan maka harus ada SNI (legalitas); bila ternyata ilegal maka dianggap tidak mengikuti aturan Syariah

BIDANG PEMASARAN

- ★ Bikin isu agar usaha cepat laku
- ★ Sistem Bunga yang tinggi

Maka Muncul Bidang2 Usaha Syariah:

- Bank Syariah
- Asuransi syariah
- Hotel Syariah
- Wisata Syariah yang tidak ada pelayanan yg buka aurat
- Bengkel Syariah

Dokumentasi Kegiatan

